



# Analisis Penggunaan E-wallet Dalam Bertransaksi Keuangan Mahasiswa Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Qurtubi El-haqnur<sup>1</sup>, Tiara Citra Yuliani<sup>2</sup>, Dewi Hartaty<sup>3</sup>, Budi Sudrajat<sup>4</sup>, Henny Saraswati<sup>5</sup>, Wahyu Hidayat<sup>6</sup>

Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: [Dewi.hartaty1414@gmail.com](mailto:Dewi.hartaty1414@gmail.com), [qurtubi4646@gmail.com](mailto:qurtubi4646@gmail.com),

[Tiaracitra939@gmail.com](mailto:Tiaracitra939@gmail.com)

## Abstrak

Pengguna internet berkembang pesat dari waktu ke waktu di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Akibatnya, kebutuhan konsumen mereka dalam melakukan pembayaran telah berubah menjadi pembayaran non tunai, yaitu dompet elektronik, yang menjadi potensi besar di pasar perdagangan elektronik mereka. Preferensi mereka untuk transaksi e-wallet meningkat dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Sebagian besar penggunaannya adalah kalangan milenial, termasuk para pelajar. Studi ini memiliki pengetahuan yang relevan dengan penggunaan dompet elektronik dan alasan di balik penggunaannya. Studi mereka melibatkan mahasiswa perguruan tinggi, yang terdiri dari sembilan mahasiswa perempuan, dan satu mahasiswa laki-laki yang usianya bervariasi antara 19 dan 23 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan mendalam sebagai teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari situs web terkait. Hasil penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut: 1. Pengetahuan mahasiswa tentang e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa berdasarkan dengan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada t tabel yang berjumlah 1,989. 2. Dari hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang e-wallet terhadap minat bertransaksi keuangan sebesar 52,3%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai R square dalam variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah yakni sebesar 0,523. Adapun sisa 47,7% dipengaruhi atas variabel yang tidak termasuk dalam penelitian yang diteliti. Pada sisi lain e-wallet tidak hanya dipahami sebagai tempat untuk menyimpan uang secara elektronik, tetapi juga sebagai pembayaran digital seperti OVO, Gopay, dan DANA. dan mahasiswa tidak hanya merasa nyaman, tetapi juga dimudahkan dalam pembayaran karena dapat dilakukan dimana saja selama pengguna terkoneksi dengan internet.

**Kata Kunci** : Generasi milenial, Mahasiswa, E-wallet, Cashless, dan Pembayaran digital.

## **Abstract**

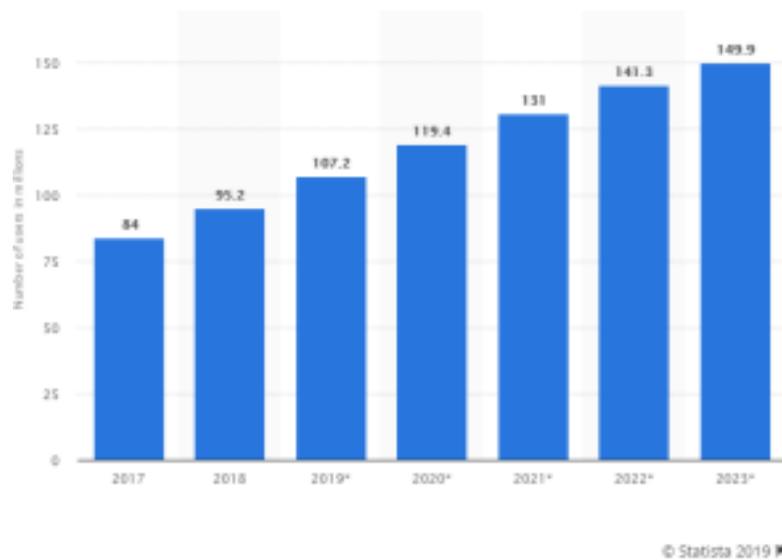
Internet users are growing rapidly from time to time all over the world, including Indonesia. As a result, their consumer's need for making payments has changed to non-cash payments, namely electronic wallets, which are becoming a huge potential in their e-commerce market. Their preference for e-wallet transactions increases compared to using cash. Most of its users are millennials, including students. This study has knowledge relevant to the use of e-wallets and the reasons behind their use. Their study involved college students, which consisted of nine female students, and one male student whose ages varied between 19 and 23 years. This study uses a quantitative method with an in-depth approach as a technique for collecting primary data and secondary data obtained from related websites. The results of this study yielded the following data: 1. Student knowledge about e-wallets has a positive and significant impact on student transaction interest based on the results, the t count is 10,160, which is greater than the t table, which is 1,989. 2. From the results of the determination coefficient test, it can be seen that the variable effect of student knowledge about e-wallets on interest in financial transactions is as much as 52.3%. This can be seen from the R value of square in the variable knowledge of students about Islamic banks, which is equal to 0.523. The remaining 47.7% is affected by variables that are not included in the research being studied. On the other hand, e-wallets are not only understood as a place to store money electronically, but also as digital payments such as OVO, Gopay and DANA. and students not only feel comfortable, but also make payments easier because they can be done anywhere as long as the user is connected to the internet.

**Keywords:** Millennials, Students, E-wallet, Cashless, and Digital Payments.

## **Pendahuluan**

Pengguna internet berkembang pesat dari waktu ke waktu di seluruh dunia, termasuk Indonesia (lihat Gambar 1). Ini artinya kebutuhan konsumen dalam hal melakukan pembayaran telah mengalami perubahan menuju kepada pembayaran modern yakni cashless payment.

Pada negara Indonesia sendiri telah berkembang sistem pembayaran berbasis online dengan menggunakan uang elektronik (e-money). Sejak tanggal



**Gambar 1. Data pengguna internet di Indonesia dan proyeksinya<sup>1</sup>**

14 Agustus 2014, Bank Indonesia telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Hal ini tidak lain adalah dampak dari perkembangan teknologi yang begitu pesat secara global. Akibatnya, bank swasta maupun negara berlomba-lomba dalam meluncurkan produk mereka. Bank BRI, misalnya, mengeluarkan e-money yang diberi nama Brizzi, Bank BNI dengan produknya Tap Cash, Bank Mandiri dengan produknya Mandiri e-money, dan Flash & Sakuku dari BCA, bahkan provider telekomunikasi juga ikut andil dalam mengeluarkan produknya seperti telkomsel dengan produk andalannya T-Cash.<sup>1</sup>

E-wallet (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk Fintech (Finance Technology) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. E-wallet muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi.

<sup>1</sup> Meilani Teniwut, "Sejarah Internet, Kapan Mulai Masuk Indonesia?," *Media Indonesia* (Indonesia, October 2022), <https://mediaindonesia.com/teknologi/531578/sejarah-internet-kapan-mulai-masuk-indonesia>.

Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di era industri 4.0 bagi industri perbankan dan ecommerce dalam mengembangkan usaha mereka.<sup>2</sup> Meskipun pembayaran tunai masih dilakukan, preferensinya pembayaran dengan sistem digital sedang populer dan e-wallets adalah satu di antaranya yang berpotensi besar di pasar ecommerce. Adanya e-commerce dan e-money menjadi partner yang kuat dalam industri 4.0 ini. Kemudahan berbelanja, bertransaksi dan top up saldo menjadi kunci keberhasilan dari kedua produk teknologi ini. Dalam kaitan dengan pembayaran digital pada transaksi ecommerce, Lita<sup>3</sup> menjelaskan bahwa dalam bertransaksi via internet dibutuhkan sebuah prosedur dan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Studi Indah Umiyati,<sup>4</sup> menunjukkan bahwa alat pembayaran yang biasanya disediakan dalam bertransaksi pada e-commerce mencakup kartu kredit online, dompet digital (e-wallet), tunai digital, stored-valued online, digital accumulating, pembayaran cek digital dan sistem pembayaran wireless.

E-commerce di era saat ini telah mulai banyak diminati oleh masyarakat karena masyarakat juga telah banyak meluangkan waktu pada gadget mereka masing-masing. Di dalam dunia e-commerce terdapat dua pelaku, yaitu merchant yang menyediakan barang/jasa (penjual) dan buyer/customer yang melakukan transaksi pembelian (pembeli), sebagaimana pelaku transaksi pada umumnya, baik sebagai merchant maupun buyer/customer, pengetahuan yang mendasar tentang cara belanja dan juga cara pembayaran akan mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi keduanya saat memulai aktifitas e-commerce.<sup>5</sup>

E-commerce tak terlepas dari mahasiswa. Mereka umumnya selalu ingin bergaya hidup up serta konsumtif, dan untuk pemenuhan itu, mereka meluangkan banyak waktunya dengan gadget mereka untuk melihat barang-

---

<sup>2</sup> Iskandar Fatoni, Siti Nur and Susilawati, Cucu and Yulianti, Lina and Iskandar, "Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan e-Wallet Di Indonesia" (UIN Sunan Gunung Djati, 2020), <https://etheses.uinsgd.ac.id/30953/>.

<sup>3</sup> Lita Sari Marita, "Metode Pembayaran Belanja Dengan E-Commerce," *Cakrawala*, vol.XII, no. 2 (2012): 107.

<sup>4</sup> Indah Umiyati Trisandi Eka Putri, Neng Maya, "Social Influence, Usability And Security On The Intensity Of DANA e-Wallet Use," *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, vol.03 (2021): 113–130, <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/898>.

<sup>5</sup> Marita, "Metode Pembayaran Belanja Dengan E-Commerce."

barang apa saja yang terbaru dan tersedia di situs belanja online. Promo berupa diskon yang diberikan oleh merchant menjadi daya tarik tersendiri.<sup>6</sup> Ini mengindikasikan bahwa strategi pemberian diskon sangat memengaruhi minat beli konsumen. Setiap konsumen memiliki pola perilaku berbeda pada setiap metode pembayaran. Pengguna uang tunai lebih dapat membatasi pengeluarannya dibandingkan pengguna kartu kredit. Namun, pengguna kartu kredit merasa bebas berbelanja tanpa membawa uang. Hal ini menjadi faktor yang sangat kuat dalam mendukung gaya hidup konsumerisme konsumen.<sup>7</sup>

Menurut Chyntia Angelina,<sup>8</sup> pengguna menggunakan e-money karena beberapa faktor, yaitu: subjective norm (orang yang dianggap penting bagi konsumen, menentukan konsumen untuk menggunakan e-money); social image (konsumen menggunakan e-money untuk meningkatkan reputasi sosial mereka), dan perceived benefit, menjadi faktor penentu konsumen menggunakan e-money karena memudahkan aktifitas transaksi mereka. Namun Octavia dan Maulida beranggapan, bahwa kehadiran e-money setidaknya memiliki 5 karakteristik, yaitu: praktis, cepat, nyaman, mudah, dan aman telah membangun kepercayaan (trust) masyarakat untuk beralih dari cash society ke cashless society dan memahami bahwa kehadiran e-money sebagai perubahan sosial kultural dan interaksional.<sup>9</sup>

Ini diperkuat oleh temuan Marwini,<sup>10</sup> bahwa peningkatan penggunaan e-money membawa perubahan pemikiran masyarakat mengenai konsep kebendaan. Pada awalnya masyarakat hanya menganggap e-money sebagai kartu biasa, kini e-money dianggap sebagai alat pembayaran praktis yang modern, karena metode pembayarannya menggunakan teknologi terkini, dan akurat sehingga jumlah saldo yang terpotong sesuai dengan nominal barang

---

<sup>6</sup> Lidya Agustina Firman Kurniawan, "Sistem Reputasi Penjual Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Di Platform C2C E-Commerce," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol.7, no. 1 (2018).

<sup>7</sup> Ranti Tri Angraini Fauzan Heru Santoso, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja," *Gadjah Mada Journal of Psychology*, vol.3, no. 3 (2017): 131–140.

<sup>8</sup> Chyntia Angelina Raden Aswin Rahadi, "A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-Wallets in Java," *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, vol.5, no. 27 (2020): 19–29.

<sup>9</sup> Octavia Rosanti Sri Maulida, "Pengaruh Sistem Pembayaran Elektronik Terhadap Inflasi Di Indonesia," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, vol.3, no. 1 (2022): 33–38, <http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/418>.

<sup>10</sup> Marwini Annisa Nur Salam, "E-Money Based Boarding School Cooperative Development Model (Kopontren) As An Sharia Economic Acceleration Effort In Indonesia," *Journal of Islamic Finance and Banking*, vol.2, no. 1 (2020): 103–117, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/arbah/article/view/5496>.

tersebut. Namun, studi Hassanudin dkk, yang mengevaluasi dampak positif dan negatif dari e-wallet bagi pengguna, menunjukkan bahwa kesadaran adalah kunci bagi pengguna untuk mengurangi dampak negatif penggunaannya.<sup>11</sup>

Mahasiswa saat ini identik dengan lifestyle yang top up sehingga dapat dikatakan bahwa mereka merupakan konsumen yang banyak melakukan aktifitas jual-beli di pasaran. Perkembangan teknologi khususnya pada Fintech (financial technology) membuat mahasiswa mulai beralih pada produk tersebut dalam melakukan transaksi perbelanjaan.

### **Metode penelitian**

Pendekatan Penelitian Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yang diolah dengan metode bantuan aplikasi SPSS.<sup>12</sup> Karena pada prosedur dan analisisnya menggunakan analisis statistik, maka dengan metode kuantitatif akan diperoleh penggunaan e-wallet dalam bertransaksi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan ataupun tidak terhadap mahasiswa universitas sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung kelapangan kelokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tujuan pada penelitian ini ialah agar dapat menilai pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arah penelitian ini yaitu bersifat eksplanatif.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengertian e-wallet**

E-wallet adalah aplikasi transaksi keuangan yang dapat digunakan di perangkat mobile dengan internet sebagai perantara. E-wallet merupakan dompet digital yang memiliki beberapa kegunaan, antara lain untuk transaksi online, membayar tagihan, membeli pulsa, paket dan internet, tv kabel, hingga investasi

<sup>11</sup> Hassanudin Mohd Thas Thaker Niviethan Rao Subramaniam, Abdul Qoyum, Hafezali Iqbal Hussain, "Cashless Society, e-Wallets and Continuous Adoption," *International Journal of finance & Economics* (n.d.), <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/ijfe.2596>.

<sup>12</sup> Iqbal Rafiqi Nor Lailina Ulfa, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Return on Asset (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri," *al-ulum*, vol.9, no. 3 (2022): 336–347, <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1415/900>.

dompet digital juga bisa di gunakan untuk menyimpan uang untuk kemudian di transfer ke rekening bank atau tarik tunai. E-wallet dapat menyimpan riwayat transaksi keluar dan masuk menggunakan aplikasi tersebut.<sup>13</sup>

E-wallet merupakan layanan layanan yang bersifat elektronik dan berfungsi untuk menyimpan data serta instrumen dari pembayaran. Dengan e-wallet, pengguna dapat menyimpan uangnya untuk melakukan transaksi keuangan, baik online maupun offline. Pada dasarnya, e-wallet berfungsi layaknya dompet fisik yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran yang aman. jika menggunakan e-wallet, seseorang dapat melakukan pembayaran secara cashless ketika hendak membayar makan, tiket pesawat, tiket bioskop, hingga belanja online<sup>14</sup>

Dompet digital atau e-wallet adalah sebuah layanan elektronik yang digunakan sebagai instrumen transaksi seperti pembayaran, menyimpan dana atau pembelian kebutuhan sehari-hari seperti listrik, pulsa dan sebagainya.<sup>15</sup> E-wallet adalah teknologi yang akan membantu anda melakukan secara transaksi secara online hanya melalui gadget.

### Kelebihan e-wallet

E-wallet adalah tren yang muncul di tengah-tengah masyarakat dan cukup memudahkan kita dalam melakukan suatu transaksi. Survei dari populix menunjukkan beberapa alasan seseorang memilih e-wallet di bandingkan dengan uang tunai, berikut hasilnya<sup>16</sup>



<sup>13</sup> Putri Nadhilah et al., "Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian," *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, vol.4, no. 2 (2021): 128.

<sup>14</sup> Ulin Nuha Moh. Nurul Qomar, Rafika Anissa Maulana, "Perluakah E-Wallet Berbasis Syariah?," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, vol.4, no. 1 (2020): 59.

<sup>15</sup> Annisa Nur Salam, "E-Money Based Boarding School Cooperative Development Model (Kopontren) As An Sharia Economic Acceleration Effort In Indonesia."

<sup>16</sup> Nadhilah et al., "Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian."

1. Bisa melakukan transaksi dimana saja

e-wallet adalah layanan berbasis mobile yang bisa anda gunakan untuk transaksi dimana saja, asalkan terhubung dengan internet. Ya, anda membutuhkan akses internet apabila ingin melakukan transaksi menggunakan e-wallet.

2. Mudah dalam top-up saldo

Bagaimana cara mengisi e-wallet? Biasanya, e-wallet memiliki nomor virtual account dengan kode tertentu. Sehingga, anda bisa melakukan top-up melalui rekening dengan , mengirimkan sejumlah saldo ke nomor tersebut.

3. Praktis dan efisien

Seperti yang telah di jelaskan di atas, e-wallet adalah layanan uang sengaja di rancang agar masyarakat bisa melakukan transaksi lebih mudah. Selain bisa digunakan dimana dan kapan saja, tidak sulit dalam mengoperasikannya. Di dalamnya juga telah di lengkapi dengan berbagai fitur yang memungkinkan anda membeliberbagai kebutuhan seperti listrik, pulsa dan lainnya.

4. Banyak promo menarik

Selain praktis, fleksibel dan efisien, tak jarang e-wallet tertentu memberikan promo menarik bagi anda yang melakukan transaksi melaluinya. Biasanya berupa cashback atau diskon. Misalnya, anda akan mendapatkan cashback sebesar 25% jika membayar menggunakan ovo.<sup>17</sup>

### **Bagaimana cara kerja e-wallet**

E-wallet cukup mudah di gunakan. Pertama, kamu perlu memiliki akun e-wallet dan mengisi saldo melalui mbanking atau yang lainnnya. Setelah itu, e-wallet sudah dapat di guanakan untuk membayar berbagai transaksi online maupun offline. Jika digunakan untuk transaksi online, maka kamu hanya perlu memilih e-wallet sebagai metode pembayaran. Jika transaksi dilakukan secara offline, kamu cukup melakukan scan pada barcode. Selain itu, kamu juga bisa mentranfer uang ke e-wallet milik orang lain atau ke rekening bank dengan mudah dan aman.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Raden Aswin Rahadi, "A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-Wallets in Java."

<sup>18</sup> Niviethan Rao Subramaniam, Abdul Qoyum, Hafezali Iqbal Hussain, "Cashless Society, e-Wallets and Continuous

## **Fungsi E-Wallet**

Lebih dari sekadar untuk pembayaran digital, dompet digital juga memiliki fungsi lainnya seperti:

### 1. Melakukan transaksi online

Fungsi pertama dompet digital adalah untuk melakukan transaksi online, salah satunya yaitu membayar belanjaan pada e-commerce. Di samping itu saat ini sudah banyak e-commerce yang menyediakan metode pembayaran menggunakan dompet digital.

### 2. Membayar tagihan

Kamu pasti memiliki banyak tagihan yang harus dibayarkan setiap bulannya, misalnya seperti tagihan listrik, wifi, PDAM atau yang lain. Nah, bisa bisa membayarnya menggunakan dompet digital sehingga lebih praktis dan cepat. Bahkan yang lebih menarik biasanya ada banyak voucher atau promo cashback yang diberikan oleh penyedia layanan dompet digital sehingga tagihanmu bisa lebih kecil.

### 3. Membeli pulsa atau paket data

Jika dulu kamu harus ke konter untuk isi ulang pulsa dan membeli paket data, sekarang hal itu bisa dilakukan lewat online saja. Selain itu, kamu juga tidak perlu repot mengingat nomornya, karena bisa langsung lihat lewat fitur kontak yang disediakan dompet digital yaitu melakukan transfer dan menabung.

### **Kelebihan e-wallet**

1. Melakukan Transaksi Pembayaran Lebih Cepat
2. Menghindari Adanya Uang Palsu
3. Terhindar dari Adanya Virus atau Bakteri

### **Kekurangan eWallet**

1. Dikenakan Biaya Transaksi
2. Masih Terbatasnya Merchant
3. Menjadi Lebih Konsumtif

Adanya ketiga kekurangan ini menjadi alasan agar penggunaan e-wallet harus digunakan seefisien mungkin, sehingga tidak menimbulkan hal-hal negatif.

## Jenis-Jenis Dompot Digital

### 1. OVO

Salah satu jenis *e-wallet* yang populer di Indonesia adalah OVO, yang diklaim telah menguasai lebih dari 70 persen transaksi dan pusat perbelanjaan di Indonesia. Pada mulanya, OVO ini dimiliki oleh Lippo Group, namun kini telah bekerja sama dengan Grab. Dompot digital ini juga memiliki beraneka fitur menarik mulai dari pembelian *online*, transportasi, pesan antar, transfer antar bank, dan lain sebagainya.

### 2. GoPay

GoPay yang merupakan salah satu layanan yang berada di bawah naungan GoJek, juga menjadi salah satu *e-wallet* yang sangat populer di Indonesia. Dompot digital yang satu ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, sehingga setiap pengguna tidak perlu lagi mengkhawatirkan atau meragukan keamanannya.

GoPay ini bisa digunakan untuk membayar transaksi transportasi, memesan makanan, membayar tagihan, mengisi pulsa, investasi, hingga membayar jasa pengiriman, dan bahkan ada penawaran promo, diskon, hingga *cashback* untuk pengguna yang sering menggunakannya.

### 3. Dana

Dana juga menjadi *e-wallet* lain yang bisa diandalkan. Dompot digital buatan anak Indonesia ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Digital, bahkan Dana telah terhubung dengan data dari pihak Kependudukan dan Catatan Sipil sehingga masa *approval* menjadi lebih cepat dari dompot digital lainnya.

Menariknya lagi, Dana juga sudah terhubung dengan ATM Bersama dan juga BPJS yang bisa digunakan untuk transaksi dengan scan *QR code*, transfer uang, dan lain sebagainya dengan sangat mudah.

### 4. ShopeePay

Shopee juga telah meluncurkan dompot digital, yaitu ShopeePay. Pertumbuhan dompot digital yang satu ini cukup pesat dibandingkan dengan dompot digital lainnya, karena ShopeePay langsung terhubung dengan Shopee selaku *marketplace*. Menariknya lagi, ShopeePay tidak hanya

bisa digunakan untuk membayar tagihan atau belanja di Shopee saja, tapi juga bisa digunakan untuk pembayaran Shopee Food dan lain sebagainya.

#### 5. LinkAja

LinkAja termasuk produk bank digital hasil sinergi dari beberapa perusahaan besar di Indonesia, yaitu Himpunan Bank Milik Negara, Pertamina, dan Telkomsel. Karena banyaknya sinergi pada produk ini, maka tentunya menunjang fitur yang dihadirkan untuk kemudahan transaksi digital penggunaannya.

### Hasil Penelitian

Tabel uji asumsi

#### Hasil uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Dalam uji normalitas penelitian ini peneliti menggunakan teknik One Sample Kolmogrov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil dari uji normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov.

#### Hasil uji normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,26508642
Most Extreme	Absolute	0,149
Diffeirenceis	Poisitivei	0,149
	Neigativei	-0,068
Koilmogoiroiv-Smirnoiv Z		0,732
Asymp. Sig. (2-taileid)		0,657

a. Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas maka dapat diketahuinnilai signifikasi 0,657 lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## Uji linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat atau melihat bentuk hubungannya apakah linier ataupun tidak linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini ialah apabila nilai sig. deviation from linierity

> 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila sig. deviation from linierity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antarvariabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji linieritas

Hasil uji linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mean_y *mean_x	Between Groups	(Combined)	6,460	9	,718	9,258	,000
		Linearity	5,929	1	5,929	76,477	,000
		Deviation from Linearity	0,531	8	0,066	0,856	,573
Within Groups		1,085	14	0,078			
Total		7,545	23				

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity 0,573 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penggunaan E-wallet dalam bertransaksi keuangan mahasiswa universitas sultan maulana hasanuddin banten.

Uji analisis data

## Uji regresi nilai sederhana

Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana ini ialah apabila jika nilai signifikansi < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan apabila nilai signifikansi > dari 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut tabel hasil uji regresi linier sederhana.

Hasil uji regresi linier sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,231	0,360		3,423	,002
	mean_x	0,751	0,084	0,886	8,983	,000

a. Dependent Variable: mean\_y

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

$$Y = a+bX+e$$

$$Y = 1,231+0751+e$$

Dapat dijelaskan bahwa persamaan tersebut ialah nilai konstanta sebesar 1,231 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 1,231. Kemudian pada koefisien regresi X sebesar 0,751 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan e-wallet, maka transaksi keuangan mahasiswa bertambah sebesar 0,751. Jadi koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

3. Uji T

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji t:

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,231	0,360		3,423	0,002
	mean_x	0,751	0,084	0,886	8,983	0,000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,231	0,360		3,423	0,002
	mean_x	0,751	0,084	0,886	8,983	0,000

a. Dependent Variable: mean\_y

Berdasarkan dari tabel uji t maka dapat diketahui nilai thitung sebesar 8,983 lebih besar dari ttabel 1,725 Maka Ha menyatakan bahwa penggunaan e- wallet dalam bertransaksi keuangan mahasiswa universitas sultan maulana hasanudin banten diterima. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan penggunaan e-wallet berpengaruh dalam bertransaksi keuangan mahasiswa universitas sultan maulana hasanudin banten

#### 6. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menampilkan seberapa persen besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R square. Berikut tabel uji koefisien determinasi.

Hasil uji koefisien determinasi (uji R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,886 <sup>a</sup>	0,786	0,776	0,27104

a. Predictors: (Constant), mean\_x

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,886 <sup>a</sup>	0,786	0,776	0,27104

a. Predictors: (Constant), mean\_x

b. Dependent Variable: mean\_y

Berdasarkan tabel Model Summary di atas menyatakan bahwa nilai R square dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,786 sehingga dapat dikatakan baik jika R square lebih besar dari 0,5. Maka R<sup>2</sup> sebesar 78,6 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel e-wallet dalam bertransaksi keuangan mahasiswa universitas sultan Maulana Hasanudin Banten ialah sebesar 78,6%

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pengetahuan mahasiswa tentang e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa berdasarkan dengan hasil  $t$  hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada  $t$  tabel yang berjumlah 1,989. 2. Dari hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang e-wallet terhadap minat bertransaksi keuangan sebesar 52,3%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $R^2$  dalam variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah yakni sebesar 0,523. Adapun sisa 47,7% dipengaruhi atas variabel yang tidak termasuk dalam penelitian yang diteliti.

### Daftar Pustaka

- Annisa Nur Salam, Marwini. "E-Money Based Boarding School Cooperative Development Model (Kopontren) As An Sharia Economic Acceleration Effort In Indonesia." *Journal of Islamic Finance and Banking*, vol.2, no. 1 (2020): 103-117.  
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/arbah/article/view/5496>.
- Fatoni, Siti Nur and Susilawati, Cucu and Yulianti, Lina and Iskandar, Iskandar. "Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan e-Wallet Di Indonesia." UIN Sunan Gunung Djati, 2020. <https://etheses.uinsgd.ac.id/30953/>.
- Fauzan Heru Santoso, Ranti Tri Angraini. "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja." *Gadjah Mada Journal of Psychology*, vol.3, no. 3 (2017): 131-140.
- Firman Kurniawan, Lidya Agustina. "Sistem Reputasi Penjual Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Di Platform C2C E-Commerce." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol.7, no. 1 (2018).
- Marita, Lita Sari. "Metode Pembayaran Belanja Dengan E-Commerce." *Cakrawala*, vol.XII, no. 2 (2012): 107.
- Meilani Teniwut. "Sejarah Internet, Kapan Mulai Masuk Indonesia?" *Media Indonesia*. Indonesia, October 2022. <https://mediaindonesia.com/teknologi/531578/sejarah->

internet- kapan- mulai- masuk- indonesia.

Moh. Nurul Qomar, Rafika Anissa Maulana, Ulin Nuha. "Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah?" *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, vol.4, no. 1 (2020): 59.

Nadhilah, Putri, Ridwan Indra Jatikusumo, dan Erwin Permana. "Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, vol.4, no. 2 (2021): 128.

Niviethan Rao Subramaniam, Abdul Qoyum, Hafezali Iqbal Hussain, Hassanudin Mohd Thas Thaker. "Cashless Society, e-Wallets and Continuous Adoption." *International Journal of finance & Economics* (n.d.).

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/ijfe.2596>.

Nor Lailina Ulfa, Iqbal Rafiqi. "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Return on Asset (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri." *al-ulum*, vol.9, no. 3 (2022): 336-347.

<https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1415/900>.

Raden Aswin Rahadi, Chyntia Angelina. "A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-Wallets in Java." *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, vol.5, no. 27 (2020): 19-29.

Sri Maulida, Octavia Rosanti. "Pengaruh Sistem Pembayaran Elektronik Terhadap Inflasi Di Indonesia." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, vol.3, no. 1 (2022): 33-38.

<http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/418>.

Trisandi Eka Putri, Neng Maya, Indah Umiyati. "Social Influence, Usability And Security On The Intensity Of DANA e-Wallet Use." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, vol.03 (2021): 113-130.

<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/898>.